

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah membentuk manusia yang bukan hanya dapat menyesuaikan diri untuk hidup di dalam masyarakatnya, melainkan lebih dari itu, yaitu mampu berperan bagi penyempurnaan masyarakat itu sendiri (Ngailo et al., 2021). Menurut Undang-Undang Sisdiknas No 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.

Mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam dunia pendidikan salah satunya adalah pelajaran matematika. Ilmu matematika dapat dilibatkan di berbagai bidang ilmu lainnya. Maka dari itu, matematika harus dipelajari oleh semua orang agar nantinya dapat dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Fitriani & Nurfauziah (2020) matematika merupakan ilmu untuk meningkatkan proses berpikir juga memahami sebab dan akibat dari suatu pelajaran. Dikarenakan saat siswa memecahkan persoalan matematika masih kesulitan. Oleh karena itu guru harus lebih paham kesulitan apa saat proses pemecahan soal pembelajaran di sekolah yang dialami siswa. Untuk mengetahui kesulitan tersebut guru dapat memberikan pertanyaan ataupun tes mengenai materi yang sudah dipelajari.

Menurut Ristiana dan Dahlan (2021) pembelajaran matematika tidak hanya bertujuan untuk mempelajari konsep-konsep matematikanya saja, melainkan pembelajaran ini juga diharapkan membuat siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, logis, kreatif, dan sistematis yang berguna bagi kehidupan mereka di masa yang akan datang. Namun, pembelajaran matematika hingga saat ini masih terkenal dengan sulitnya konsep untuk dipahami, bosannya pembelajaran, galaknya guru yang mengajar, dan masih banyak lagi. Sehingga tidak jarang para siswa tidak memahami konsep matematika yang diajarkan, yang akan berujung pada hasil belajar yang kurang baik.

Menurut Lahir dkk(2017, h. 3) hasil belajar merupakan suatu prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan serta adanya suatu pembentukan tingkah laku atau sikap perilaku seseorang. Hasil belajar siswa pada kelas V di SD Negeri 104607 terbilang cukup rendah, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu model pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran kurang variatif.

Menurut Octavia (2020, h. 13) model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis (teratur) dalam pengorganisasian kegiatan (pengalaman) belajar untuk mencapai tujuan belajar (kompetensi belajar). Dengan kata lain, model pembelajaran adalah rancangan kegiatan belajar agar pelaksanaan KBM dapat berjalan dengan baik, menarik, mudah dipahami dan sesuai dengan urutan yang jelas. Karena itu model pembelajaran mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Tujuan pembelajaran juga akan dapat dicapai dengan penggunaan metode atau model yang tepat, sesuai dengan standar keberhasilan. Dengan adanya model

pembelajaran yang diterapkan sesuai kondisi dan kebutuhan, salah satunya yaitu dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Agar hasil belajar siswa maksimal, guru dapat menerapkan berbagai model pembelajaran, menggunakan media atau alat peraga yang menarik, dan mengaitkan pembelajaran matematika dengan dunia siswa sekolah dasar. Sehingga muncul pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Pembelajaran yang mengimplementasikan berbagai hal tersebut, diharapkan berdampak pada perolehan hasil belajar yang meningkat.

Ada banyak model pembelajaran yang dapat digunakan. Yang paling sederhana yaitu pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*). Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) diharapkan dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan dalam proses pembelajaran. Menurut Suriat (2022) Pembelajaran STAD merupakan pembelajaran yang lebih menekankan kepada sistem kerja belajar kelompok yang terstruktur dengan jumlah siswa yang dibatasi pada tiap kelompoknya dengan tujuan agar hasil belajar dapat tercapai secara maksimal. Pada proses pembelajarannya, belajar kooperatif tipe STAD melalui lima tahap yang meliputi: tahap penyajian materi, tahap kegiatan kelompok, tahap tes individual, tahap perhitungan skor perkembangan individu dan tahap pemberian penghargaan kelompok.

Pada hasil observasi langsung pada guru kelas ditemukan bahwa dalam pembelajaran guru menggunakan model pembelajaran Konvensional (ceramah) didepan kelas, dimana model pembelajaran konvensional fokus pembelajaran hanya berpusat pada guru. Dalam model pembelajaran Konvensional guru menggunakan metode ceramah, sehingga siswa menjadi lebih pasif dan kurang

tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Pada proses ini guru lebih sering memberikan penuturan secara lisan, sementara itu siswa hanya mendengarkan dan mencatat materi yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut menyebabkan siswa menjadi kurang tertarik dan pasif dalam pembelajaran yang mengakibatkan siswa kurang memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Dengan ini peneliti ingin menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD agar dapat memotivasi siswa supaya saling mendukung dan membantu satu sama lain sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar, dan pada akhirnya hasil belajar akan meningkat. Model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD ini akan lebih mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran dan diduga akan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa dikelas. Dengan hal tersebut, peneliti akan mencoba melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 104607 Sei Rotan T.A 2023/2024”**.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang dikemukakan, beberapa masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran.
2. Masih kurangnya penggunaan model pembelajaran yang menarik.
3. Kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru dan belum melibatkan siswa secara aktif.
4. Kurangnya keinginan belajar siswa pada pelajaran Matematika.
5. Siswa mengalami kesulitan dalam belajar Bangun Ruang

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini hanya dibatasi pada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 104607 Sei Rotan T.A 2023/2024. Serta materi yang akan diajarkan hanya pada materi bangun ruang prisma dan tabung.

1.4 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 104607 Sei Rotan T.A 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar matematika siswa siswa kelas V SD Negeri 106407 Sei Rotan T.A 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan sumber referensi mengenai penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*) untuk meningkatkan hasil belajar siswa Sekolah Dasar

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, peneliti dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam pembelajaran di kelas V SD Negeri 104607 Sei Rotan.
- b. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif untuk meningkatkan kualitas dan kinerja guru-guru dalam kegiatan mengajar di kelas V SD Negeri 104607 Sei Rotan.
- c. Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan dalam menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.
- d. Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan belajar dan minat belajar siswa khususnya dikelas V terhadap mata pelajaran Matematika.